

**PENGARUH POLA ASUH DEMOKRATIS TERHADAP PROKRASTINASI
AKADEMIK SISWA KELAS VII SMP NEGERI 277 JAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh:

RAHMAT KURNIAWAN

1701015004

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : “Pengaruh Pola Asuh Demokratis terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VII SMP Negeri 277 Jakarta”.

Nama : Rahmat Kurniawan

NIM : 1701015004

Setelah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

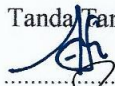




Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Hari : Rabu

Tanggal : 11 Agustus 2021

Tim Penguji,

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dr.Asni, M.Pd.,Kons.		12/11/2021
Sekretaris	: Dony Darma Sagita, M.Pd.,Kons.		13/11/2021
Pembimbing	: Nurmawati, M.Pd.,Kons.		5/11/2021
Penguji 1	: Dr.Asni, M.Pd.,Kons.		2/11/2021
Penguji 2	: Nuraini, M.Pd.,Kons.		4/11/2021

Disahkan oleh,

Dekan,



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.

NIDN. 031712690

HALAMAN PERSETUJUAN

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA JAKARTA

Judul Skripsi : “Pengaruh Pola Asuh Demokratis terhadap Prokrastinasi
Akademik Siswa Kelas VII SMP Negeri 277 Jakarta”

Nama Mahasiswa : Rahmat Kurniawan

Nomor Mahasiswa : 1701015004

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Setelah diperiksa dan dikoreksi melalui proses bimbingan, maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap skripsi ini untuk diujikan atau disidangkan.

Jakarta, 10 Februari 2021

Pembimbing



Nurawati, M.Pd

ABSTRAK

Rahmat Kurniawan, 1701015004. “Pengaruh Pola Asuh Demokratis Terhadap Prokrastinasi Akademik”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Bimbingan dan Konseling. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. 2021.

Penelitian ini di latar belakang oleh siswa-siswa yang mengalami prokrastinasi akademik, siswa-siswa tersebut terlambat mengumpulkan tugas bahkan tidak mengerjakan tugas lalu orang tua yang tidak terlalu memberi perhatian dan kasih sayang kepada anak hingga anak melakukan prokrastinasi akademik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh pola asuh demokratis terhadap prokrastinasi akademik Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausalitas dengan pengambilan sampel sebanyak 138 dari 280 populasi, menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dengan menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 10%. Alat ukur yang digunakan yaitu skala pola asuh demokratis berdasarkan teori Baumrind dan skala prokrastinasi akademik berdasarkan teori Ferrari, Johnson, dan McCown. Dalam menganalisis data penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 28.0 *for Windows*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan tingkat pola asuh demokratis siswa kelas VII SMPN 277 Jakarta 7,2 % dalam kategori rendah, 82,7% dalam kategori sedang, 10,1% dalam kategori tinggi. Sedangkan untuk skala prokrastinasi akademik siswa 3,7% dalam kategori rendah, 96,3% dalam kategori sedang, 0% dalam kategori tinggi, dengan jumlah subjek 138 siswa kelas VII SMPN 277 Jakarta. Analisis korelasi dengan menggunakan rumus *product moment pearson* menunjukkan pengaruh positif yang signifikan pola asuh demokratis terhadap prokrastinasi akademik pada siswa kelas VII SMPN 277 Jakarta yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar $=0,542$ dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan $N= 138$.

Kata Kunci: Pola Asuh Demokratis, Prokrastinasi Akademik.

ABSTRACT

Rahmat Kurniawan, 1701015004. "The Influence of Democratic Parenting on Academic Procrastination". Thesis. Jakarta: Guidance and Counseling Study Program. Faculty of Teacher Training and Education. Muhammadiyah University Prof. Dr. HAMKA. 2021.

This research is motivated by students who experience academic procrastination, these students are late in submitting assignments and don't even do assignments, then parents who don't pay too much attention and affection to children so that children do academic procrastination.

This study aims to determine whether there is an effect of democratic parenting on academic procrastination. This study uses a correlational quantitative approach by taking 138 samples from 280 populations, using the Simple Random Sampling technique using the Slovin formula with an error rate of 10%. The measuring instrument used is the scale of democratic parenting based on Baumrind's theory and the scale of academic procrastination based on the theory of Ferrari, Johnson, and McCown. In analyzing the data of this study, it was carried out using the SPSS Version 28.0 for Windows program.

Based on the results of the study, the level of democratic parenting for seventh grade students of SMPN 277 Jakarta was 7.2% in the low category, 82.7% in the medium category, 10.1% in the high category. As for the academic procrastination scale of students 3.7% in the low category, 96.3% in the medium category, 0% in the high category, with the number of subjects 138 students of class VII SMPN 277 Jakarta. Correlation analysis using Pearson's product moment formula shows a significant positive effect of democratic parenting on academic procrastination in grade VII students of SMPN 277 Jakarta as indicated by the correlation coefficient value of $r = 0.542$ with a sig value. $0.000 < 0.05$ and $N = 138$.

Keywords: Democratic Parenting, Academic Procrastination.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmat Kurniawan
NIM : 1701015004
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **Pengaruh Pola Asuh Demokratis terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VII SMPN 277 Jakarta** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

Jakarta, 02 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



Rahmat Kurniawan

1701015004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Demokratis Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VII SMP Negeri 277 Jakarta”. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW., sehingga kita berada pada zaman yang berkeadaban.

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Perjalanan panjang telah penulis lalu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih sebanyak-banyaknya penulis hanturkan kepada:

1. Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
2. Dr. Asni, M.Pd., Kons., Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA.
3. Dony Darma Sagita, M.Pd., Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA.
4. Nurmawati, M.Pd., Dosen Pembimbing
5. Dr. Asni, M.Pd., Kons., Dosen Penguji I
6. Nuraini, M.Pd., Dosen Penguji II
7. Seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA.

8. Kedua orang tua penulis terkhusus Mama Ratna Hidayati yang telah menginspirasi untuk kuliah pada jurusan bimbingan dan konseling , serta keluarga besar lainnya yang senantiasa memberikan cinta kasih, do'a serta dukungan yang tiada hentinya selama penulis menempuh pendidikan.
9. Kepala, Wakasek Kurikulum, Guru BK dan guru lainnya serta Siswa-siswi SMPN 112 Jakarta yang telah memberikan izin dan membantu dengan baik untuk penulis melakukan uji coba instrumen penelitian.
10. Kepala, Wakasek Kurikulum, Guru BK dan Guru lainnya serta Siswa-siswi SMPN 277 Jakarta yang telah memberikan izin dan membantu dengan baik untuk penulis melakukan penelitian.
11. Fifi Afriyanti, yang selalu memberikan semangat, do'a serta dukungan yang sangat berguna bagi penulis sehingga proses perkuliahan berjalan dengan lancar dan dapat lulus tepat waktu.
12. Teman-teman seperjuangan BK FKIP UHAMKA angkatan 2017 terkhususnya Kelas D.
13. Pihak-pihak terkait lainnya yang tidak dapat penulis sampaikan satu persatu. Semoga Allah SWT. menjadikan amal jariyah kepada pihak-pihak terkait dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amin.

Jakarta, 02 Agustus 2021

Rahmat Kurniawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
ABSTRAK.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORITIS	8
A. Lingkungan Keluarga.....	9
1. Pengertian Lingkungan Keluarga	10

2. Fungsi Lingkungan Keluarga	12
3. Aspek-aspek Lingkungan Keluarga	14
4. Karakteristik Lingkungan Keluarga	
B. Prokrastinasi Akademik	14
1. Pengertian Prokrastinasi Akademik	14
2. Faktor-faktor Prokrastinasi Akademik	16
3. Indikator Prokrastinasi Akademik	21
4. Jenis-jenis Prokrastinasi Akademik	23
5. Aspek-aspek Prokrastinasi Akademik	24
6. Area pada Prokrastinasi Akademik	27
C. Penelitian Relevan	28
D. Kerangka Berfikir	29
E. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Tujuan Penelitian	30
B. Tempat dan waktu penelitian	30
1. Tempat Penelitian	30
2. Waktu Penelitian	30
C. Metode Penelitian	31
D. Populasi dan Sampel	32
1. Populasi	32

2. Sampel	33
3. Teknik pengambilan sampel	33
4. Ukuran Sampel	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
1. Instrumen Variabel Terikat	35
a. Definisi Konseptual	35
b. Definisi Operasional	35
c. Jenis Instrumen	35
d. Kisi-kisi Instrumen	37
e. Pengujian Validitas Instrumen dan Penghitungan	38
2. Instrumen Variabel Bebas	40
a. Definisi Konseptual	40
b. Definisi Operasional	40
c. Jenis Instrumen	40
d. Kisi-kisi Instrumen	41
e. Pengujian Validitas Instrumen dan Penghitungan	42
F. Teknik Analisis Data	44
1. Deskripsi Data	44
2. Pengujian Persyaratan Analisis	46
G. Hipotesis Statistika	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	70
B. Uji Persyaratan Analisis	73
1. Uji Normalitas	74
2. Uji Linearitas	76
3. Uji Homogenitas.....	76
C. Pengujian Hipotesis	77
D. Pembahasan Hasil Penelitian	83
E. Keterbatasan Penelitian	92

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	93
B. Saran	94
Daftar Pustaka.....	95
Lampiran-lampiran	96

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sudah menjadi kebutuhan utama manusia di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, karena dengan pendidikan yang baik akan menambah kemampuan dan pengetahuan manusia melalui proses belajar untuk dapat hidup lebih baik. Adapun tingkatan akademik bagi siswa remaja di Indonesia yaitu SMP (Sekolah menengah pertama) dan SMA (Sekolah menengah atas), SMP menjadi tingkat pertama siswa dalam menuntut ilmu pada masa remaja. Menurut (Novritalia dan Maimunah, 2014:91) Ditinjau dari perkembangan emosi, siswa SMP pada masa remaja pra-pubertas (12-14 tahun) merupakan puncak emosionalitas, yaitu perkembangan emosi yang tinggi dan dipengaruhi oleh kondisi sosio-emosional lingkungan, terutama lingkungan keluarga dan kelompok teman sebaya. Menurut Kartono (Novritalia dan Maimunah, 2014:90) Yang sangat menonjol pada periode ini adalah kesadaran yang mendalam mengenai diri sendiri yang mana remaja sudah mulai menyakini kemauan, potensi dan cita-cita sendiri. Dengan kesadaran tersebut remaja berusaha menemukan jalan hidupnya; dan mulai mencari nilai-nilai tertentu seperti kebaikan, keluhuran, kebijaksanaan dan keindahan. Dalam aspek perasaan dan moral remaja juga telah berkembang sehingga dapat mendukung penyelesaian tugas-tugas sekolah. Dengan kata lain, siswa SMP telah memiliki rasa tanggung jawab di bidang penyelesaian tugas-tugas akademik,

tetapi dalam melaksanakan tanggung jawab akademik tersebut tidak jarang siswa mengalami masalah, dengan menunda-nunda menyelesaikan tugas akademik. Masa SMP yang merupakan masa remaja juga menjadi masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa yang berarti di masa SMP ini akan sangat penting karena berkaitan dengan keberlangsungan ke masa dewasa.

Dalam tripusat pendidikan terdapat tiga tempat belajar bagi manusia yaitu informal dalam lingkungan keluarga, nonformal dalam lingkungan masyarakat dan formal dalam lingkungan sekolah. Lingkungan keluarga menjadi lingkungan pertama yang ditempati oleh manusia dan menjadi tempat manusia untuk mendapatkan dan menemukan banyak hal untuk pertama kalinya dan menjadi tempat manusia mendapatkan pengasuhan dari orang tua. Menurut Santrock (Panewaty dan Indrawati, 2018:147) Dalam hal ini orangtua berfungsi sebagai tokoh kelekatan dan sistem pendukung yang penting ketika remaja melakukan eksplorasi ke dalam dunia sosial yang lebih luas dan kompleks. Menurut Putri (Panewaty dan Indrawati, 2018:148) Selain itu orangtua yang memberikan dukungan sosial kepada anak akan membawa dampak positif pada peningkatan prestasi akademik maupun non akademik sang anak. Keluarga dengan peran sebagai pengasuh menjadi pengontrol, pengatur dan pengawas yang sangat mempunyai peranan penting untuk mendukung remaja di jenjang sekolah menengah pertama (SMP), terutama perihal dukungan untuk dapat mengerjakan tugas-tugas dengan benar dan

tepat waktu. Menurut (Jannah, 2012:1) Pola asuh mempunyai peranan yang sangat penting bagi perkembangan perilaku moral pada anak, karena dasar perilaku moral pertama di peroleh oleh anak dari dalam rumah yaitu dari orang tuanya. Sementara itu Carpenter (Masni, 2016:60) menguraikan akibat yang ditimbulkan dari perlakuan yang salah dalam mendidik anak. Misalnya: Kasih sayang yang berlebihan sehingga anak menjadi tergantung (*over protected*), pengawasan kurang tetapi kasih sayang berlebihan anak akan menjadi manja (*spolled*), pengawasan dan disiplin yang berlebihan tetapi kurang kasih sayang anak menjadi ditolak (*projected*), apabila pengawasan maupun kasih sayangnya sedikit maka akan merasa dilalaikan (*neglected*). Dari uraian tersebut orang tua dituntut untuk dapat mendidik anak dengan pola asuh yang tepat agar fisik, perkembangan kepribadian dan intelektual anak dapat tumbuh dengan baik sehingga dapat terhindar dari permasalahan di ranah akademik.

Terdapat banyak permasalahan siswa di bidang akademik yang mempengaruhi prestasi siswa di sekolah, salah satu permasalahan yang terjadi adalah prokrastinasi akademik. Hal ini merupakan bukan hal yang kecil dan dapat berakibat buruk kalau ditanamkan dalam diri. Siswa-siswa SMP merupakan kelompok yang termasuk dalam golongan individu-individu yang melakukan prokrastinasi dalam kesehariannya karena menurut Tondok dkk (Muzaqi dan Arumsari, 2014:30) prokrastinasi terjadi pada semua individu

tanpa memandang usia, jenis kelamin, atau statusnya sebagai pekerja atau pelajar. Menurut Steel (Munawaroh, dkk, 2017:27) Prokrastinasi akademik juga berdampak negatif terhadap kegiatan akademik siswa. Siswa yang melakukan prokrastinasi akademik memiliki kecenderungan mendapat nilai rendah pada setiap mata pelajaran dan nilai ujian akhir.

Prokrastinasi akademik yang dialami remaja jika tidak diidentifikasi dan berusaha diatasi akan berdampak negatif bagi siswa. Ferrari (Munawaroh, dkk, 2017:27) Prokrastinasi berakibat pada banyaknya waktu yang terbuang sia-sia, tugas-tugas menjadi terbengkalai dan bila diselesaikan hasilnya menjadi tidak maksimal. Selain itu, menurut Nashruddin, dkk (Rahmaniah, 2019:11) Siswa yang sering menunda tugas akan mengalami dua hal, Pertama siswa harus mengejar tenggat waktu tugas yang dapat menyebabkan stress, yang kedua siswa meninggalkan tugas tersebut karena sudah tidak dapat menyelesaikan sehingga akhirnya tidak mendapatkan nilai. Hal inilah yang dapat menjadi penghambat kemajuan pembelajaran siswa di sekolah. Prokrastinasi bukanlah sesuatu hal yang tanpa alasan karena dibalik dilakukannya sebuah prokrastinasi terdapat alasan-alasan yang mendukung terjadinya prokrastinasi menurut (Ghufron, 2010:149) Namun, prokrastinasi juga dapat dikatakan penghindaran tugas yang diakibatkan karena perasaan tidak senang terhadap tugas dan takut gagal dalam mengerjakan tugas. Prokrastinasi juga bisa sebagai suatu trait atau kebiasaan seseorang terhadap respons dalam mengerjakan tugas.

. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Thaufik, 2016:7) Ada hubungan negatif yang signifikan antara dukungan keluarga inti dengan prokrastinasi akademik, hal ini ditunjukkan hasil koefisien korelasi sebesar -0,442; $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Semakin tinggi dukungan keluarga inti maka semakin rendah prokrastinasi akademik, sebaliknya semakin rendah dukungan keluarga inti maka semakin tinggi prokrastinasi akademik, hal itu membuktikan bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi siswa melakukan prokrastinasi akademik adalah dukungan keluarga inti yang berupa pola asuh untuk siswa. Bukti permasalahan prokrastinasi akademik terdapat pada beberapa penelitian mengenai prokrastinasi akademik seperti Pada penelitian (Munawaroh, dkk, 2017:27) menunjukkan bahwa: (1) 17,2% siswa SMP di Kota Yogyakarta memiliki tingkat prokrastinasi akademik tinggi; (2) 77,1% memiliki tingkat prokrastinasi akademik sedang; (3) dan 5,7% lainnya memiliki tingkat prokrastinasi akademik rendah. Temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwa permasalahan prokrastinasi akademik masih dialami oleh siswa SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Ferrari, dkk (Munawaroh, dkk, 2017:28). Penelitian tersebut menunjukkan sekitar 25% sampai 75% pelajar memiliki masalah prokrastinasi di lingkungan akademik. Penelitian yang dilaksanakan oleh Saputra (Munawaroh, dkk, 2017:28) menunjukkan bahwa 7,1% siswa menunjukkan prokrastinasi dalam bidang akademik kategori tinggi, 79,8% tergolong sedang, dan sisanya 13,1%

tergolong rendah. Penelitian lain dilakukan oleh Novritalia dan Maimunah (Rahmaniah, 2019:13) yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan perilaku prokrastinasi akademik pada siswa SMP akselerasi dan siswa SMP reguler. Penelitian melibatkan 150 siswa SMP yang menempuh program belajar akselerasi dan reguler. Metode pengambilan data pada penelitian ini menggunakan alat ukur *Procrastination Assessment Scale*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan perilaku prokrastinasi akademik pada siswa SMP akselerasi dan siswa SMP reguler yang mana perilaku prokrastinasi akademik tinggi diperoleh oleh siswa SMP akselerasi. Dari penelitian-penelitian terdahulu mengenai prokrastinasi menggambarkan begitu banyaknya prokrastinasi di ranah akademis SMP, prokrastinasi sudah seperti virus yang dapat menjangkit siapa pun.

Prokrastinasi tidak akan terjadi jika tidak ada pengaruh dari berbagai faktor. Menurut Zakiyah (Sahaya Ami dan Yuniantaq, 2020) Suasana atau kondisi lingkungan yang tepat untuk melakukan prokrastinasi ketika lingkungan memiliki tingkat pengawasan yang rendah dalam lingkungan rumah maupun sekolah. Menurut Fauziah (Muzaqi dan Arumsari, 2014:32) Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam individu yang menjadikan prokrastinasi akademik. Terdapat penelitian yang mengerucutkan pengaruh eksternal dari prokrastinasi adalah dari lingkungan keluarga. Penelitian Ferrari (Novritalia dan Maimunah, 2014:92) mengatakan bahwa siswa yang terbiasa menunda-nunda tersebut tidak lepas dari peran keluarga

yang biasanya menuntut siswa untuk menjadi yang terbaik di dalam lingkungan akademiknya tersebut. Secara tidak langsung hal tersebut membuat siswa dalam tekanan yang dapat mengakibatkan siswa stress dan akhirnya siswa tersebut selalu menunda pekerjaan akademiknya sebagai pengalihan guna mencapai kesempurnaan di dalam mengerjakan tugas.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru BK SMP Negeri 277 Jakarta terkait prokrastinasi akademik siswa di sekolah tersebut, adapun bentuk prokrastinasi akademik diantaranya: siswa mengumpulkan tugas-tugas sekolah dengan terlambat atau dalam kata lain mengumpulkan tugas melebihi batas waktu yang ditentukan guru dan ketika guru menghubungi keluarga siswa untuk bekerja sama mengingatkan siswa agar tidak mengulangi keterlambatan pengumpulan tugas, siswa tetap malas untuk mengerjakan tugas tepat waktu.

Keadaan prokrastinasi akademik terjadi karena tidak adanya kemauan dari siswa SMP Negeri 277 Jakarta untuk mengerjakan tugas-tugas dari sekolah dengan tepat waktu sehingga tugas-tugas menjadi terbengkalai serta pihak keluarga juga belum mampu menerapkan pola asuh yang tepat untuk mengingatkan siswa agar tidak melalaikan tugas. Pernyataan tersebut menimbulkan pertanyaan apakah terdapat pengaruh pola asuh dalam prokrastinasi akademik siswa SMP Negeri 277 Jakarta? Dari latar belakang yang sudah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan

judul **“Pengaruh pola asuh demokratis terhadap prokrastinasi akademik siswa SMP Negeri 277 JAKARTA”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah di uraikan di atas maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Siswa kelas VII SMPN 277 Jakarta memiliki prokrastinasi akademik yang menyebabkan tugas sekolah terbengkalai.
2. Siswa kelas VII SMPN 277 Jakarta mendapatkan pola asuh orang tua yang membuat siswa melalaikan tugas.
3. Orang tua dari siswa kelas VII SMPN 277 Jakarta memiliki perhatian yang kurang dan membuat siswa melakukan prokrastinasi akademik.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah, terfokus dan menghindari pembahasan yang terlalu meluas, maka dari itu perlu adanya batasan masalah sehingga dapat diperoleh data yang akurat. Penulis melakukan pembatasan masalah sebagai berikut: pengaruh pola asuh demokratis terhadap prokrastinasi akademik pada siswa SMP Negeri 277 Jakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti adalah “Apakah terdapat pengaruh antara pola asuh demokratis dengan prokrastinasi akademik siswa SMP Negeri 277 Jakarta?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh pola asuh demokratis terhadap prokrastinasi akademik siswa SMP Negeri 277 Jakarta.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam bimbingan dan konseling. Terkhusus kajian tentang pengaruh pola asuh demokratis terhadap prokrastinasi akademik pada siswa SMP agar konselor dapat membantu siswa terhindar dari prokrastinasi akademik, dapat menjadi cara orang tua untuk menerapkan pola asuh dan kasih sayang yang tepat bagi anak agar terhindar dari prokrastinasi akademik.

2. Manfaat Praktis

- a. Guru BK mendapatkan informasi tentang permasalahan prokrastinasi akademik yang dapat berguna bagi guru menangani permasalahan prokrastinasi akademik dengan memanfaatkan pola asuh demokratis dari orang tua siswa.
- b. Siswa dapat mengenali bahaya dari prokrastinasi akademik sehingga dapat terhindar dari permasalahan tersebut untuk tetap menjaga nilai akademik tetap baik.
- c. Orang tua dapat menerapkan pola asuh demokratis serta memberikan dukungan kepada siswa untuk mengerjakan tugas agar siswa menjaga prestasi baik di sekolah.
- d. Peneliti selanjutnya mendapatkan acuan terbaru untuk penelitian tentang prokrastinasi akademik dan pola asuh demokratis.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharma, Mustika. 2020. "Prokrastinasi Akademik Di Kalangan Mahasiswa Program Studi Dharma Acarya". *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial dan Agama* Volume VI Nomor 1.
- Ferrari, Joseph R., Judith L. Johnson, and William G. McCown. 1995. *Procrastination and Task Avoidance Procrastination and Task Avoidance*.
- Ghufron, M. Nur. 2014. "Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Ditinjau Dari Regulasi Diri Dalam Belajar." *Journal of Empirical Research in Islamic Educational*.
- Ghufron, M.N., & Risnawita, R. 2010. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Indra Azra, Fefri. 2015. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Solok Selatan." *economica*.
- Munawaroh, Martika, Said Alhadi, and Wahyu Saputra. 2017. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 9 Yogyakarta*.
- Muzaqi, Sugito, and Andini Dwi Arumsari. 2014. "Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Bekerja." *Talenta Psikologi*.
- Nafeesa, Nafeesa. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Siswa Yang Menjadi Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah." *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)*.
- Novritalia, Kiki, and Siti Maimunah. 2014. "Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Akselerasi Dengan Reguler Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*.
- Panewaty, Destyantita Fairuz, and Endang Sri Indrawati. 2018. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa Dalam Asuhan Nenek Di Smp Negeri 1 Ngraho Kabupaten Bojonegoro." *Empati*.
- Rahmaniah. 2019. "HUBUNGAN ANTARA Kontrol Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Di Smp Negeri 1 Tanete RIAJA." *Jurnal Bimbingan dan Konseling*.

- Sahaya Ami, Dian Evelina, and Tri Nova Hasti Yuniartaq. 2020. "Profil Karakter Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMP Dalam Pembelajaran Matematika." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Simanullang, Halasan, Wahjoedi, and Ari Sapto. 2012. "Peran Lingkungan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." *Universitas Negeri Malang*.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surijah, Edwin A., and Sia. Tjundjing. 2007. "Mahasiswa Versus Tugas : Prokrastinasi Akademik Dan Conscientiousness." *Anima, indonesian Psychological Journal*.